

HUBUNGAN TIPE KEPRIBADIAN DENGAN PROFIL JEJARING SOSIAL ONLINE FACEBOOK

Eko Mulyadi, Program Studi Ilmu Keperawatan UNIJA Sumenep,
e-mail; eko.wiraraja@gmail.com

Dian Ika Puspitasari, Program Studi Ilmu Keperawatan UNIJA Sumenep,
e-mail; d e-mail;dianika.uwr@gmail.com

Dian Permatasari, Program Studi Diploma Kebidanan UNIJA Sumenep,
e-mail; dian_ashadi01@yahoo.co.id

ABSTRAK

Jejaring Sosial On-line (JSO) memiliki potensi cukup baik untuk menggambarkan kepribadian, karena menyediakan informasi pemilik, lingkungan, pemikiran, foto, perilaku dari pemiliknya (Ambadi & Skowronski, 2008). Jika dapat mengetahui kepribadian seseorang dari JSO, perawat dapat mencegah gangguan psikososial dengan mengetahui gejala awalnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara tipe kepribadian dengan profil jejaring sosial facebook pada mahasiswa prodi keperawatan semester 7 UNIJA Sumenep.

Penelitian ini termasuk penelitian analitik dengan desain *cross sectional*, sampel mahasiswa prodi keperawatan semester 7 Universitas Wiraraja Sumenep yang mempunyai akun facebook sebanyak 40 mahasiswa. Teknik sampling dengan *purposive sampling*. Waktu penelitian dimulai bulan juli - september 2013. Variabel tipe kepribadian yang di ukur dengan kuisioner *Ten Item Personality Inventory* (TIPI), dan variabel profil jejaring sosial facebook diukur dengan kuisioner *Ten Item Personality Inventory* (TIPI) for observer, menggunakan uji spearman untuk mengetahui hubungan tipe kepribadian dan profil facebook dengan α 0,05.

Hasil uji spearman $0.019 < \alpha$ 0.05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tipe kepribadian dengan profil jejaring sosial on line facebook. Sesuai dengan penelitian micha dengan judul "*facebook profiles reflect actual personality, not self idealization*" bahwa profil facebook menggambarkan kepribadian aslinya (Micha D Back et all,2009). Individu yang pemalu cenderung jarang berkomentar atau update status, namun lebih sering melihat profil orang lain, seseorang yang ekstrovert lebih terbuka berbagi pengalamannya dengan orang lain

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian seseorang mempunyai hubungan yang signifikan dengan profil jejaring social online fecebook. Perawat dapat memanfaatkan profil facebook untuk mengetahui dan mendeteksi kelainan kepribadian hingga dapat memberikan intervensi.

Kata Kunci : Facebook, Tipe Kepribadian, Media Sosial

PENDAHULUAN

Lebih dari satu miliar pengguna aktif facebook di dunia pada tahun 2012, di indonesia terdapat 51 juta lebih pengguna aktif facebook (Social baker, 2012). Tahun 2012 Indonesia menjadi negara ke empat pengguna Facebook terbanyak di bawah Amerika Serikat, Brasil dan India (Wikipedia, 2013) setengahnya mengakses facebook dengan telepon genggam. hal ini menggambarkan bahwa jejaring sosial on line telah menjadi trend bagi masyarakat, Jejaring Sosial On-line (JSO) telah menjadi media komunikasi di lingkungan yang modern (Mitcha et all, 2009), dimana masyarakat dengan sangat terbuka dapat berkomunikasi dengan teman temannya, mulai dari komunikasi serius berkaitan dengan pekerjaan atau pendidikan, hingga hanya

menyampaikan perasaan seseorang.

JSO memiliki potensi yang cukup baik untuk menggambarkan kepribadian pemiliknya, karena JSO menyediakan informasi pemilik JSO, mulai dari lingkungan pribadi, pemikiran pribadi, foto pribadi, dan perilaku sosial dari pemiliknya (Ambadi & Skowronski, 2008). Namun ada asumsi yang berkembang menyatakan bahwa pemilik akun JSO hanya berusaha menciptakan citra diri yang ideal, mereka hanya menyampaikan komunikasi di JSO untuk memperbaiki citra dirinya, sehingga di perkirakan profil mereka tidak menunjukkan profil asli mereka. Hingga saat ini belum ada penelitian fundamental untuk menjawab pertanyaan apakah profil pengguna JSO merefleksikan kepribadian nyata pemiliknya?(Mitcha et all, 2009).

JSO dengan menggunakan Internet memiliki kombinasi kemampuan dari berbagai media elektronik yang sebelumnya, dapat menyebarkan informasi secara luas ke seluruh dunia seperti kemampuan televisi, juga memiliki kemampuan komunikasi interpersonal seperti kemampuan telepon. Jika kita dapat menggunakan kelebihan tersebut, misalnya untuk memprediksi perilaku dan kepribadian seseorang dari JSO, maka kita dapat mencegah gangguan psikososial seseorang dengan melihat gejala awalnya, bahkan kita dapat mencegah seseorang bunuh diri jika kita tahu tanda dan gejala awalnya hanya dari JSO. Kita juga dapat memberikan tindakan awal untuk menangani berbagai permasalahan tersebut karena dengan internet kita dapat berkomunikasi hampir seperti nyata. Empat dimensi pelayanan kesehatan mulai dari promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif dapat dilakukan dengan bantuan internet.

Banyak modus yang dilakukan seseorang dalam JSO, Mulai dari mencari pasangan, berbagi perasaan, berbagi informasi, berbisnis, hingga penipuan, dengan Jejaring sosial on-line seseorang dapat berkomunikasi dengan orang lain secara pribadi tanpa bertemu langsung, jika seseorang telah merasa yakin dan percaya, maka dia akan bertemu secara langsung (McKenna et al. 2002)

Salah satu jejaring sosial yang populer adalah facebook, facebook adalah sistem jejaring sosial dengan bantuan komputer dan internet, pertama kali di kenalkan pada tahun 2004, pertama kali facebook dipergunakan bagi mahasiswa untuk berkomunikasi dengan teman temannya. Facebook di desain pada awalnya untuk berkomunikasi dengan teman off line nya yang sebelumnya sudah mereka ketahui, dengan kata lain facebook tidak digunakan untuk bertemu orang baru di internet. Namun sejalan dengan perkembangannya facebook dapat digunakan untuk bertemu teman baru di internet, permasalahan baru muncul yang berhubungan dengan privasi pemiliknya.

Fasilitas facebook berkembang pesat semenjak penggunaannya dapat digunakan di smartphone, seseorang dapat berbagi, foto, video call, bahkan lokasi seseorang menggunakan fasilitas *Global Positioning System* (GPS), hal ini memberikan keleluasaan pengguna untuk update statusnya (menyampaikan pikiran, foto atau lokasi dimana dia berada). Hal tersebut dilakukan dengan sukarela oleh pemiliknya. Dilaporkan bahwa paling sedikitnya pengguna facebook menggunakan waktunya sepuluh

hingga tiga puluh menit setiap harinya (elli,2007)

Berdasar uraian diatas tentang kelebihan dari JSO maka kita dapat menggunakannya untuk untuk memprediksi perilaku dan kepribadian seseorang dari JSO, sehingga dapat digunakan untuk mencegah gangguan psikososial seseorang dengan memberikan tindakan lebih awal dengan melihat gejala awalnya dari penggunaan facebook, berdasar uraian di atas peneliti merasa perlu dan tertarik untuk melakukan penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *analitik dengan desain cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa keperawatan semester 8 yang mempunyai akun facebook. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan semester 7 yang mempunyai akun facebook sebanyak 40 mahasiswa dengan kriteria inklusi sebagai berikut yaitu menggunakan facebook (*log in*) minimal 1 kali seminggu. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling purposive. Yaitu mahasiswa keperawatan semester 8 yang mempunyai akun facebook. Penelitian ini menggunakan teknik *non randomized sampling* dengan metode *purposive sampling* jumlah sampel pada penelitian ini adalah 40 orang. Lokasi penelitian di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Wiraraja Sumenep, dengan waktu 3 bulan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tipe kepribadian yang di ukur dengan kuisisioner *Ten Item Personality Inventory* (TIPI). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profil jejaring sosial on line facebook yang diukur dengan kuisisioner *Ten Item Personality Inventory* (TIPI) for observer. Peneliti menggunakan uji spearman untuk mengetahui hubungan tipe kepribadian dan profil facebook dengan nilai alfa 0.05,

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan mulai bulan juli hingga September 2013. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Semester 7 Prodi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Wiraraja, adapun data hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

Data Umum

1. Jenis Kelamin

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasar jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Fx	%
1	Laki – Laki	30	75%
2	Perempuan	10	25%
	Total	40	100%

Dari tabel diatas tampak bahwa sebagian besar jenis kelamin responden adalah laki laki (75%)

1. Agama

Seluruh responden beragama islam

2. Suku

Seluruh responden bersuku madura

3. Umur

Seluruh responden berumur antara 15-25 tahun

4. Pekerjaan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasar Jenis Pekerjaan

No	Jenis pekerjaan	Fx	%
1	Tidak bekerja / mahasiswa	38	95%
2	Pegawai Swasta	2	5%
	Total	40	100%

Dari tabel diatas tampak hampir seluruhnya responden tidak bekerja yaitu 95%

Data khusus

1. Tipe kepribadian di kehidupan nyata

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasar Tipe Kepribadian di Kehidupan Nyata

No	Tipe kepribadian	Fx	%
1	Extraversion	15	37,5%
2	Agrebleenes	11	27,5%
3	Conscientiousness	2	5%
4	Emotional Stability	5	12,5%
5	Openness to experience	7	17,5%
	Total	40	100%

Dari tabel diatas tampak bahwa hampir separuhnya mempunyai tipe kepribadian extraversion (37,5%)

2. Profil jejaring sosial facebook

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Profil Jejaring Social Facebook

No	Profil facebook	Fx	%
1	Extraversion	18	45%
2	Agrebleenes	10	25%
3	Conscientiousness	2	5%
4	Emotional Stability	6	15%
5	Openness to experience	4	10%
	Total	40	100%

Dari tabel diatas tampak hampir separuhnya responden mempunyai tipe kepribadian extraversion

3. Tabulasi silang antara tipe kepribadian berdasar kehidupan nyata dengan profil facebook

Tabel 5. Tabulasi silang antara kepribadian berdasar kehidupan nyata dengan kepribadian berdasarkan profil facebook

		Tipe kepribadian berdasar profil facebook					
		Extraversion	Agreeableness	Conscientiousness	Emotional Stability	Openness	Total
Tipe kepribadian berdasar kehidupan nyata	Extraversion	10	2	1	1	1	15
	Agreeableness	5	3	0	3	0	11
	Conscientiousness	0	0	1	1	0	2
	Emotional Stability	2	2	0	1	0	5
	Openness	1	3	0	0	3	7
	Total	18	10	2	6	4	40

Spearman correlation : 0.019 dengan α 0.05.

Dari tabel diatas tampak nilai signifikansi spearman 0.019 yang berarti lebih kecil dari α 0.05. sehingga disimpulkan Ada hubungan antara tipe kepribadian dengan profil jejaring sosial on line facebook

PEMBAHASAN

Dari Tabel 5 tentang Tabulasi silang antara kepribadian berdasar kehidupan nyata dengan kepribadian berdasarkan profil facebook, secara deskriptif tampak relative sama antara tipe kepribadian di kehidupan nyata dengan tipe kepribadian bersadar profil facebook. Hasilnya sesuai dengan tabel 4.6 systematic measurement yang didapat kan hasil uji statistic spearman spearman 0.019 yang berarti lebih kecil dari α 0.05. sehingga disimpulkan Ada hubungan antara tipe kepribadian dengan profil jejaring sosial on line facebook

Hasil penelitian ini sesuai dengan beberapa penelitian sebelumnya, seperti pada Penelitian dari Mitja D.back dari Departemen Psikologi Universitas Gutenberg dengan judul " facebook profiles reflect actual personality, not self idealization " menyebutkan bahwa profil facebook menggambarkan kepribadian aslinya.

Penelitian ini melibatkan 256 partisipan dari pengguna jejaring social online facebook. Dengan menggunakan *ten item personality inventory* (tipi), dimana partisipan diminta mengisi kuisioner tipi tersebut, kemudian dibandingkan dengan hasil penilaian observer dengan melihat profil dari pemilik facebook. Hasil dari penelitian ini membantah hipotesis bahwa pengguna facebook membuat profil mereka hanya untuk membuat profil seideal mungkin yang ingin mereka capai. Dari hasil penelitian didapat bahwa hasil akurasi terbesar pada extraversion dan terkecil pada neurotic (Micha D Back et al, 2009)

Kepribadian seseorang terbentuk dari interaksi individu dengan lingkungan dan interaksi tersebut didapatkan oleh individu sejak lahir, karena pada dasarnya manusia selalu berinteraksi dengan lingkungannya. Kemudian kepribadian seseorang akan membentuk perilaku seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya, termasuk saat dia berinteraksi di jejaring social facebook. Individu yang pemalu akan cenderung jarang berkomentar atau update status, namun lebih sering melihat profil orang lain, berbeda dengan seseorang yang ekstrovert, dia akan lebih terbuka berbagi pengalamannya dengan orang lain. Hal ini sesuai dengan penelitian Samuel DKK dengan judul "*manifestations of personality in online social network: self reported facebook related behaviour and observable profile information*" tentang manifestasi dari kepribadian di on-line social network, yang menyebutkan bahwa: kepribadian extraversion menunjukkan level yang tinggi dalam jumlah pertemanan dan posting foto, kepribadian agreeableness menunjukkan level yang tinggi dalam melihat halaman facebook. Sedangkan kepribadian openness menunjukkan level yang tinggi dalam menambah atau mengganti foto. Variable demografi seperti jenis kelamin, umur dan etnis tidak ada hubungan yang signifikan dengan penggunaan facebook (Samuel D, 2011)

Penelitian lain yang mendukung adalah teressa corea dkk dari Universitas Texas dengan judul "*who interacts on the webs?: the intersection of users' personality and social media use*" mendapat hasil bahwa orang yang lebih ekstrovert akan menggunakan media social online lebih sering, orang yang *more open to new experience* lebih sering menggunakan facebook. dan orang dengan emosi stabil lebih sedikit menggunakan social media online, (Teressa C, 2009)

Penelitian serupa yang mendukung

adalah dari Laura E dan Keith C dari universitas Georgia dengan judul "*narcissism and social networking Web Sites*" menyebutkan bahwa semakin tinggi skor Narcissism personality Inventory (NPI) semakin tinggi kuantitas dari interaksi di facebook, yaitu kuantitas dari promosi tentang diri sendiri, kata kata untuk promosi diri, posting foto yang menarik, foto yang mempromosikan diri, dan lainnya, penelitian ini melibatkan 154 partisipan mahasiswa pemilik profil facebook. (Laura E, 2008)

Penelitian lain yang mendukung adalah dari Yoram B dkk dari Microsoft research dan Universitas Cambridge dengan judul "*personality and patterns of facebook usage*" dengan jumlah sampel 180.000 menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepribadian dan profil facebook, orang dengan kepribadian *openness* mempunyai hubungan positif dengan jumlah menggunakan *like* (fasilitas "suka" terhadap komentar atau posting di facebook), jumlah grup yang dimiliki dan update status. Orang dengan kepribadian *conscientiousness* mempunyai hubungan negative dengan jumlah menggunakan *like*, jumlah grup yang dimiliki dan update status. Orang dengan kepribadian Ekstrovert mempunyai hubungan positif dengan jumlah pertemanan. Dan orang dengan neuroticism mempunyai hubungan positif dengan jumlah *like* pada facebook, (Yoram B, 2011)

Manusia adalah makhluk social, maka dia akan selalu mencari orang lain dalam kehidupan sehari-harinya, hal ini menjadi modus dalam seseorang dalam jejaring social facebook, seperti yang dijelaskan oleh John Raacke, Ph.D dari departemen psikologi dan konseling universitas kalifornia utara, dalam penelitiannya dengan judul "*MySpace and Facebook: applying the uses and Gratifications Theory to exploring friend-networking Sites*" Jumlah responden 150 orang, alasan mereka menggunakan facebook dan my space adalah, tetap berhubungan dengan teman lama sebanyak 96%, untuk tetap berhubungan dengan teman saat ini sebanyak 91%, untuk melihat / posting foto sebanyak 51%, untuk mencari teman lama 54,5% untuk mengetahui acara 33,7%, untuk fungsi social 21,8%, untuk merasa selalu dekat dengan teman 19,8%, untuk berbagi informasi pribadi 13,3%, untuk kepentingan akademik 10,9%, untuk mencari pasangan 7,9%. Sedangkan alasan responden lain yang tidak menggunakan facebook atau myspace adalah : tidak berminat

sebanyak 70,3%, terlalu sibuk 63,4%, menganggap membuang waktu sebanyak 60,4%, menganggap hal tersebut adalah hal yang bodoh sebanyak 55,4%, tak punya koneksi internet sebanyak 51,5%, tak dapat menggunakan teknologi sebanyak 34,7%, tidak tahu / mendengar tentang website tersebut sebanyak 17,8%, tidak ingin berhubungan dengan orang lain 15,8%, merasa tidak keren 7,9%, tidak punya teman 7,9%, merasa di intimidasi 5,9%. (John Raacke,2008)

Data penelitian menyebutkan bahwa sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan semester 8. Mereka juga mempunyai rentang umur yang relative sama yaitu 12-25 tahun, mempunyai agama yang sama yaitu agama islam, mempunyai suku sama yaitu Madura. mereka telah berinteraksi di kelas selama 3 tahun lebih, Mereka sudah kenal kepribadian satu sama lain di kehidupan nyata, sehingga mereka lebih jujur dalam berinteraksi satu sama lain baik di kehidupan nyata maupun di jejaring social facebook..

Berbeda dengan hasil penelitian lain diatas Penelitian dari Craig ros dkk dari Departemen Psikologi Unversitas Winsor dengan judul "*personality and motivations associated with facebook use*" mendapatkan hasil berbeda, dalam penelitiannya menyebutkan bahwa tidak ada hubungan antara faktor kepribadian dan penggunaan dari facebook, tetapi motivasi untuk berkomunikasi yang mempunyai hubungan signifikan dengan penggunaan facebook. Penelitian ini menggunakan sampel 97 orang dengan menggunakan kuisisioner yang di sebarakan on line pada pengguna facebook.Hal tersebut menunjukkan bahwa faktor motivasi mempunyai pengaruh besar terhadap komunikasi seseorang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas menunjukkan bahwa kepribadian seseorang mempunyai hubungan yang signifikan dengan profil jejaring social online facebook. Dengan hasil ini kita dapat memanfaatkan profil facebook untuk mengetahui kepribadian seseorang, dan dengan mengetahui kepribadian seseorang kita dapat memanfaatkan untuk mendeteksi kelainan kepribadian hingga memberikan intervensi. Kita juga dapat memanfaatkan profil facebook untuk kepentingan pra wawancara.

Saran

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa tipe kepribadian berkaitan dengan profil facebook seseorang. Bagi perawat, hal ini dapat digunakan sebagai bahan dalam mendeteksi adanya kelainan kepribadian pada pasien. Bagi para pengajar, hasil ini dapat digunakan untuk menentukan metode yang tepat dalam setiap pertemuan kuliah.

KEPUSTAKAAN

- Anon,2013, history of facebook, Wikipedia, diakses tanggal 13,juni 2013, www.wikipedia.com
- Arikunto, Suharini. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*Edisi Revisi V. Jakarta: Rineka Cipta
- Craig Ross et all, 2009, personality and motivation associated with facebookuses, Computer in Human Behavior, science direct,
- Hughes, D J, et all, a tale of tow sites, facebook vs twitter and the personality predictors of social media usage, computerin human behavior, 28 (2)
- Joh Raacke ,Et All, 2008, My space and Facebook ;applying the Uses and Gratification Theory to Exploring Friend Networking Sites, CyberPsichology,Behavior and Social Networking,Vol 11,no2, 2008, Mary ann
- Laura E et all, 2008, Narcism and social networking, Personality and Social Psychology Buletin, Sage,
- Mitja D Back, et all, 2010, Facebook profiles Reflect Actual Personality, Not Self Idealization, Psychological ScienceFist,SAGE
- Samuel D, et all, 2011, Manifestation of Personalty in Online Social Network: self Reported facebook related Behaviors and Observable Profil Information, CyberPsichology,Behavior and Social Networking,Vol 14,no9, 2011, Mary ann
- Sastroasmoro, S., Ismael, S. 2002. *Dasardasar Metodologi Penelitian Klinis*. Edisi ke-2. Jakarta. CV Sagung Seto
- Teressa Corea Et al, who interact on the web, The Intersection of Users personality and social media Use, Computer in Human Behavior, science direct,
- Yoram Bachrack, 20011, Personality and Patter of facebook Usage, CyberPsichology,Behavior and Social Networking,Vol 11,no2, 2008, Mary ann